

# Pengaruh Penerapan Metode Sedayu Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Di Smp Tahfizh Nurani Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan

*by* Ahmad Zain Sarnoto

---

**Submission date:** 02-Dec-2022 09:39PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 1969866948

**File name:** r\_an\_Di\_Smp\_Tahfizh\_Nurani\_Cipedak\_Jagakarsa\_Jakarta\_Selatan.pdf (488.58K)

**Word count:** 4688

**Character count:** 27482

PENGARUH PENERAPAN METODE SEDAYU DAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
SMP TAHFIZH NURANI CIPEDAK JAGAKARSA JAKARTA SELATAN

Ahmad Zain Sarnoto\*

Institut PTIQ Jakarta, email: [ahmadzain@ptiq.ac.id](mailto:ahmadzain@ptiq.ac.id)

Abdul Mu'iz

Institut PTIQ Jakarta, Email: [muizazmi07@gmail.com](mailto:muizazmi07@gmail.com)

\*penulis koresponden

Abstrak

*In general, this study aims to determine the effect of the application of the sedayu method and teacher pedagogical competence on students' reading ability of the Al-Qur'an, either partially or simultaneously. This study used a survey method with data collection tools through questionnaires and practical tests. Meanwhile, data analysis used descriptive analysis to see the development of each research variable, statistical analysis prerequisite tests, and t test (partial) and F test (simultaneous) in multiple linear regression analysis to prove the proposed hypothesis. The sample in this study were students of Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani Jagakarsa, South Jakarta, totaling 74 students. The results of this study indicate that:*

*First, there is a positive and significant effect of the application of the sedayu method on students' reading ability of the Qur'an, based on the results of the partial t test in multiple linear regression analysis, which shows that the t calculated (t) is 2.852 and t in the table (t table) is 1.994 (tcount = 2.852 > ttable = 1.994) and a significance value of 0.006 <from a probability of 0.05 / 5%, with the magnitude of the effect of the application of the sedayu method on the ability to read the Qur'an is 27.4% and the rest is 72.6% determined by other factors and the direction of their influence can be seen in the simple linear regression equation (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 50.891 + 0.296 X1$ , meaning that every one unit increase in the score for the application of the sedayu method, will have an effect on increasing the score of the ability to read the Qur'an by 51,187.*

*Second, there is a positive and significant effect of teacher pedagogical competence on the ability to read the Koran based on the results of the partial t test in multiple linear regression analysis, which shows that the t (t) is 2.457 and t in the table (t table) is 1.994 (tcount = 2.457 > ttable = 1.994) and a significance value of 0.016 <from a probability of 0.05 / 5% with the magnitude of the influence of teacher pedagogical competence on the ability to read the Qur'an is 25.4% and the remaining 74.6% is determined by factors other, as well as the direction of influence can be seen in the simple linear regression equation (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 51.533 + 0.266 X2$ , meaning that every one unit increase in the*

*teacher's pedagogic competency score will have an effect on the increase in the score of the ability to read the Qur'an by 51.799*

*Third, there is the effect of implementing the sedayu method and teacher pedagogical competence simultaneously or together on the ability to read the Koran based on the results of the simultaneous F test (F test) in multiple linear regression analysis, which shows that the F value of 17.532 is greater than F table value 3,110 ( $F_{hit} = 17,532 > F_{tab} = 3,110$ ) and significance value (Sig) 0,000 < probability 0.05 with the magnitude of the influence of the sedayu method application and teacher pedagogical competence simultaneously or simultaneously on the ability to read the Koran is 33, 1% and the remaining 66.9% is determined by other factors, and the direction of its influence can be seen in the regression equation (unstandardized coefficients B)  $\hat{Y} = 42,809 + 0.196 X1 + 0.157 X2$ , meaning that each increase in the score of the application of sedayu methods and teacher pedagogical competence together or simultaneously, will have an effect on increasing teacher work discipline, amounting to 43.162*

*Keywords: Application of the Sedayu Method, Teacher Pedagogical Competence and Students' Reading Ability*

#### A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara *Ruhul Amin* (Malaikan Jibril) dan dinukilkan kepada kita dengan jalan *tawatur* (berkesinambungan) yang dinilai ibadah karena membacanya. Diawali dengan surah *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat an Nash. (Syamsudin 2007) Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam merupakan kumpulan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Dan diantara tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. (Ichwan 2001)

Menanamkan Al-Qur'an sejak dini merupakan tanggung jawab bagi setiap keluarga muslim. Karena keluarga merupakan tempat pembelajaran agama yang pertama bagi anak. Namun, di era yang modern ini sudah banyak keluarga yang mengalami pergeseran dalam hal mendidik anak. Orang-orang dewasa yang ada di sekelilingnya, merupakan lingkungan terbaik dalam pemberian kontribusi pada perkembangan anak. Lingkungan yang terdiri dari orang dewasa memberikan kontribusi sebagai kurikulum tersembunyi dalam pembelajaran agama anak. (Sarnoto 2017)

Masa anak-anak merupakan masa yang amat kondusif untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti mendirikan shalat lima waktu, membaca kitab suci Al-Quran, berdo'a berbakti kepada orang tua dan lain-lain. Pembiasaan ini jika dilakukan secara rutin dan dengan metode yang tepat dapat menumbuh kembangkan nilai akhlaq karimah bagi mereka. Oleh karena itu, para orang tua, pendidik, tokoh agama dan tokoh masyarakat di sekitar anak-anak memiliki peranan penting dalam

membantu pembiasaan berperilaku keagamaan yang baik bagi mereka.(Rohmad 2009)

5 Tanggungjawab untuk anak-anaknya dalam mengajarkan agama adalah orang tua. Dipesankan rasul bahwa bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu dorongan untuk mengabdikan kepada Penciptanya. Namun benar tidaknya cara dan bentuk pengabdian yang dilakukannya, sepenuhnya tergantung dari kedua orang tua masing-masing. Apakah nantinya setelah dewasa menjadi sosok penganut agama yang taat, sepenuhnya juga tergantung pada pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tua.(Jalaluddin 2010)

Tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak anak yang belum mengenal huruf hijaiyah, padahal usianya sudah cukup untuk mulai belajar mengaji, dan kita sering dibuat bingung bagaimana cara menghadapi anak yang susah ketika belajar huruf. Mungkin para orang tua atau guru yang mempunyai anak seperti ini merasa khawatir. Bahkan sampai marah kepada anaknya, atau kepada anak didiknya, dan tidak jarang malah menjulukinya 'bodoh' dikarenakan sulit diajak belajar.(Sarnoto and Budiyananti 2021) Jumlah anak yang mengalami masalah seperti ini sebenarnya cukup banyak, mungkin bisa mencapai 70% dari anak-anak usia 4-9 tahun. Umumnya diperlihatkan oleh kecintaan anak pada aktivitas menggambar atau mewarnai. Anak yang cerdas menggambar merupakan yang jumlahnya terbesar mempunyai masalah 'sulit' belajar dan menghafal huruf hijaiyah pada saat usia 4-9 tahun, di samping karena huruf Hijaiyah merupakan huruf berbahasa arab yang kita semua para orangtua tidak mengajarkannya dari pertama anak lahir, sangat berbeda dengan percakapan yang menggunakan bahasa sehari-hari.

Pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai langkah pertama dalam mempelajari Al-Qur'an beserta kandungannya menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar supaya mendukung minat masyarakat mempelajari Al-Qur'an. Sampai saat ini, berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dikembangkan seperti metode Bagdhadiyah, Metode Iqro, Metode Ummi, Metode Sedayu dan metode-metode lainnya. Masing-masing metode ini tentu memiliki keunggulan sekaligus kelemahan dalam perkembangan pelaksanaannya. Meskipun demikian, hal tersebut tetap tidak menghilangkan fakta bahwa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah banyak dikembangkan untuk menarik minat membaca dan mempelajari Al-Qur'an khususnya bagi usia anak-anak yang relatif harus benar-benar menjadi perhatian kalangan guru di lembaga-lembaga pendidikan.

Model Metode Sedayu hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Sekolah Menengah Pertama Tahfidh (SMP Tahfidh) NURANI adalah merupakan salah satu sekolah yang menggunakan model Metode Sedayu dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, karena Metode Sedayu merupakan model yang tepat dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu Metode Sedayu ini juga didukung dengan sistem yang baik, diantaranya yaitu dalam pelayanannya.

Berangkat dari gambaran di atas, peneliti merasa sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait dengan permasalahan-permasalahan yang banyak di temukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahfizh Al-Qur'an Nurani, yang dalam hal ini adalah problem pengajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk mencari jawaban terhadap permasalahan tersebut, sengaja kami mengangkat sebuah judul "Pengaruh Penerapan Metode Sedayu Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Dan IX SMP Tahfizh Nurani Jakarta Selatan, dalam rangka untuk melakukan berbagai analisis di lapangan.

12

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi kelas VIII dan IX sebanyak 90 siswa, dan sampel 74 siswa dengan perhitungan memakai rumus solvin. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel diambil secara acak dengan sistem online dimana setiap subjek memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel karena keberlangsungannya secara online melalui google form.

Variabel penelitian dalam penelitian ini meliputi tiga variabel penelitian yaitu variabel terikat kemampuan membaca Al Qur'an siswa (Y), variabel bebas penerapan metode sedayu ( $X_1$ ), variabel bebas kompetensi pedagogik ( $X_2$ ). Adapun skala pengukurannya menggunakan skala Likert dalam bentuk angket dengan lima alternatif jawaban untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dan tes praktik untuk variabel Y.

### Hasil Dan Pembahasan

Secara etimologis, al-Qur'an berasal dari kata qara'a, yang berarti membaca atau mengumpulkan.(Yusuf 2000) Sedangkan definisi al-Qura'n adalah firman Allah yang diturunkan atau diwahyukan Allah secara berangsurangsur melalui perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan atau diserukan kepada seluruh umat manusia untuk menjadi pedoman atau petunjuk dalam kehidupan mereka, dan membacanya merupakan satu tindakan ibadah yang mendapatkan pahala.(Chaer 2014)

Menurut Abdul Majid Khon yang dikutip dari As-Shabuni bahwa al-Qur'an secara terminologi adalah:

كلام الله المُعجز، الذي أنزل على النبي محمد صلى الله عليه وسلم، المنقول بالتواتر، في المصاحف، المتعبد بتلاوته، المبدوء بسورة الفاتحة، المختوم بسورة الناس

4  
"Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul SAW (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.(Khon 2011)

Secara umum, yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an hanya bersasal dari sumber pokok ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan hadis. Q.S.Al-Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥١

*“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q.S. Al-Baqarah 2: 151)*

Ibnu Katsir dalam Tafsirnya mengatakan bahwa Allah Ta'ala mengingatkan hamba-hamba-Nya yang beriman akan nikmat yang telah dikaruniakan kepada mereka, berupa pengutusan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam sebagai rasul kepada mereka yang membacakan ayat-ayat Allah Ta'ala kepada mereka secara jelas dan mensucikan mereka dari berbagai keburukan akhlak, kotoran jiwa, segala perbuatan kaum Jahiliyah, dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju dunia yang terang benderang, mengajarkan kepada mereka Al-Kitab (Al-Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah), dan mengajarkan kepada mereka apa yang tidak mereka ketahui. Sedangkan sebelumnya mereka hidup dalam kebodohan (Jahiliyah) dan tidak mempunyai tata karma dalam berbicara. Berkat risalah yang dibawa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mereka berhasil pindah ke derajat para wali dan tingkat para ulama. Dan akhirnya mereka menjadi orang yang berilmu sangat mendalam, memiliki hati amat suci, berpenampilan apa adanya dan berkata paling jujur.(Ad-Dimasyqi 2002)

Membaca al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Seperti dalam al-Qur'an bahwasanya Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجْرَةً لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ٣٠

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”. ( Q.S. Al-Fatir 35: 29-30)*

Adapun keutamaan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Menjadi manusia yang terbaik 2) Mendapat kenikmatan 3) Diangkat derajatnya oleh Allah SWT.(Khon 2011) 4) Menjadi syafa'at pada hari kiamat 5) Hidup bersama para

malaikat dan mendapat dua pahala bagi yang belum mahir membacanya 6) Membaca satu huruf akan mendapat sepuluh pahala kebajikan 7) Mendapat ketenangan dan rahmat dari Allah SWT.(Ad-Dimasyqi 2002)

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*” berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metode adalah cara yang teratur dan berfikir untuk mencapai suatu maksud.(Sarnoto and Andini 2017) Dalam bahasa Arab metode dikenal sebagai istilah *Thariq* yang berarti jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat diterima dengan baik.(Ramayulis 2006)

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.(Wahab 2008) Dalam pembelajaran, pembiasaan menjadi metode yang tepat karena rutinitas yang dilakukan secara berulang.(Shunhaji, Sari, and Sari 2021) Hal ini berlaku pada pembelajaran Al-Qur'an.

Winarto Surakhmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Kenyataan telah menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha mencari efisiensi-efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya. Demikian pula halnya dalam lapangan pengajaran di sekolah. Para pendidik ( guru ) selalu berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik murid.(Surachmad 1990)

Metode sedayu adalah salah satu metode cara cepat membaca al-qur'an untuk program pemula (i'dadi). Metode ini merupakan metode clasic / kuno dimana media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis hitam. Kata sedayu sendiri diambil dari sebuah nama salah satu desa yang bernama sedayu yang terletak di Gresik Jawa Timur. Metode ini ditemukan oleh salah satu mursyid dari desa sedayu itu sendiri yaitu KH. Muhammad bin Shofwan yang memiliki inspirasi bagaimana mengajarkan al Qur'an kepada anak-anak mulai dari usia dini dengan waktu yang lebih cepat. Metode ini diterapkan oleh beliau kepada putra-putra beliau dan telah berhasil dalam waktu yang cepat. Metode ini juga bisa diterapkan kedalam pembelajaran baca tulis latin dan berhitung. Adapun klasifikasi atau pengelompokan pembelajaran metode sedayu ini disesuaikan menurut tingkat usia mulai dari tingkat usia TK sampai SMP.

Metode Sedayu, adalah suatu metode Pengajaran baca Al-Qur'an dimulai dari pengenalan Huruf Hijaiyah terlebih dahulu kemudian pengenalan harokat/tanda baca sampai anak lancar membaca huruf sambung. diajarkan secara klasikal dan privat, santri membaca tanpa mengeja. metode ini lebih menekankan pada

kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan, ketukan merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya sehingga dengan ketukan bacaan santri lebih sesuai, baik panjang pendeknya dan ketepatan dalam membacanya, dalam pelaksanaan Metode ini santri harus menyelesaikan buku paket sebanyak enam jilid. Prinsip metode pengajarannya adalah pada pemahaman bukan pada hafalan. (Hakim 2019)

Metode Sedayu ini memiliki keunggulan dalam memberikan penyampaian materi pelajaran melalui keaktifan santri dan kreativitas pengajar. Di satu sisi pengajar dituntut sekreatif mungkin untuk menggali bahan-bahan materi untuk para santri dalam menemukan huruf, bunyi dan semacamnya. Pendekatan belajar yang melibatkan keaktifan dua komponen yaitu pengajar dan santri merupakan strategi pembelajaran yang cukup efektif ketika berbicara soal pendekatan pembelajaran. Keunggulan lainnya adalah santri mampu mengenali huruf hijaiyah. Keunggulan ini merupakan hasil dari metode pembelajaran yang lebih dalam memberikan pemahaman bukan pada hafalan. Selain keunggulan, tentu ada juga kelemahan. Kelemahan metode Sedayu adalah terletak pada hafalan huruf hijaiyah. Para santri mengalami kesulitan dalam menghafal huruf-huruf hijaiyah. Hal ini memang merupakan karakteristik dari metode Sedayu yakni unggul dalam pemahaman namun lemah dalam hafalan.

Data primer variabel kemampuan membaca Al Qur'an (Y) merupakan data yang diperoleh melalui tes yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu tajwid, makhras, kelancaran, dan adab membaca. Sehingga rentang skor minimal ke skor maksimal atau rentang skor teoritik adalah 0 sampai dengan 100. Adapun data deskriptif untuk variabel kemampuan membaca Al Qur'an (Y) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Data Deskriptif Variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y)

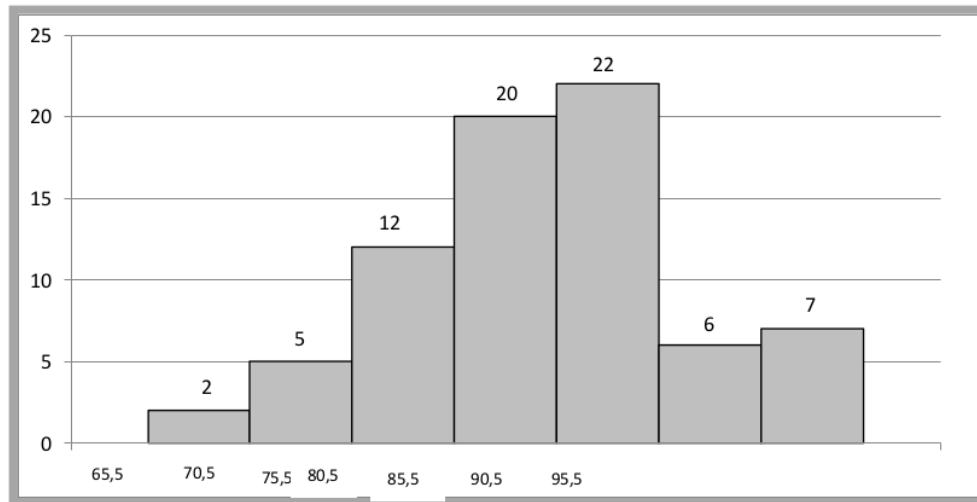
| No. | Aspek Data  | Y      |
|-----|---|--------|
| 1.  | Jumlah Responden ( <i>N</i> )<br><i>Valid</i><br><i>Missing</i> | 74     |
|     |   | 0      |
| 2.  | Rata-rata ( <i>mean</i> )                                       | 84,99  |
| 3.  | Rata-rata kesalahan standar ( <i>Std. Error of Mean</i> )       | ,828   |
| 4.  | Nilai Tengah ( <i>Median</i> )                                  | 85,00  |
| 5.  | Skor yang sering muncul ( <i>Modus/Mode</i> )                   | 90     |
| 6.  | Simpang baku ( <i>Std. Deviation</i> )                          | 7,122  |
| 7.  | Rata-rata kelompok ( <i>Varians</i> )                           | 50,726 |
| 8.  | Rentang ( <i>Range</i> )  | 34     |
| 9.  | Skor terkecil ( <i>Minimum score</i> )                          | 66     |
| 10. | Skor terbesar ( <i>Maksimum score</i> )                         | 100    |
| 11. | Jumlah ( <i>Sum</i> )   | 6289   |

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka terlihat skor rata-rata 84,99 dan modus 90 yang jaraknya tidak jauh berbeda.

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel kemampuan membaca Al Qur'an Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani berada pada taraf **Cukup Baik**.



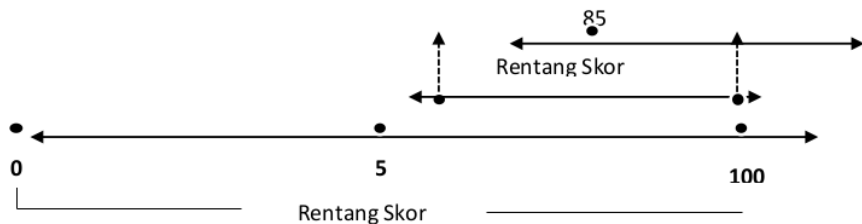
Adapun distribusi frekuensi skor variabel kemampuan membaca Al Qur'an (Y) dapat disajikan pada gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 1  
Histogram Variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y)

Berdasarkan deskripsi statistik data dan gambar 4.2 di atas, diketahui bahwa skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 90 yang lebih tinggi dari skor rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 84,99. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kemampuan membaca Al Qur'an memiliki kecenderungan sebaran skor yang *relatif berbentuk kurva normal*.

Variabel hasil belajar siswa memiliki rentang skor teoritik 0 sampai dengan 100, dengan skor tengah (*median*) 50. Sedangkan rentang skor empirik antara 66 sampai dengan 100, dengan skor tengah (*median*) empirik 85, yang berarti distribusi sebaran skor empirik berada di atas daerah skor median teoritik, sebagaimana terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3  
Posisi Skor Empirik Terhadap Skor Teoritik  
Variabel Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani berada pada kategori **cukup baik**.

Data primer variabel penerapan metode sedayu ( $X_1$ ) merupakan data yang diperoleh melalui angket (*quesioner*) yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5, sehingga rentang skor minimal ke skor maksimal atau rentang skor teoritik adalah 30 sampai dengan 150. Adapun data deskriptif untuk variabel penerapan metode sedayu ( $X_1$ ) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

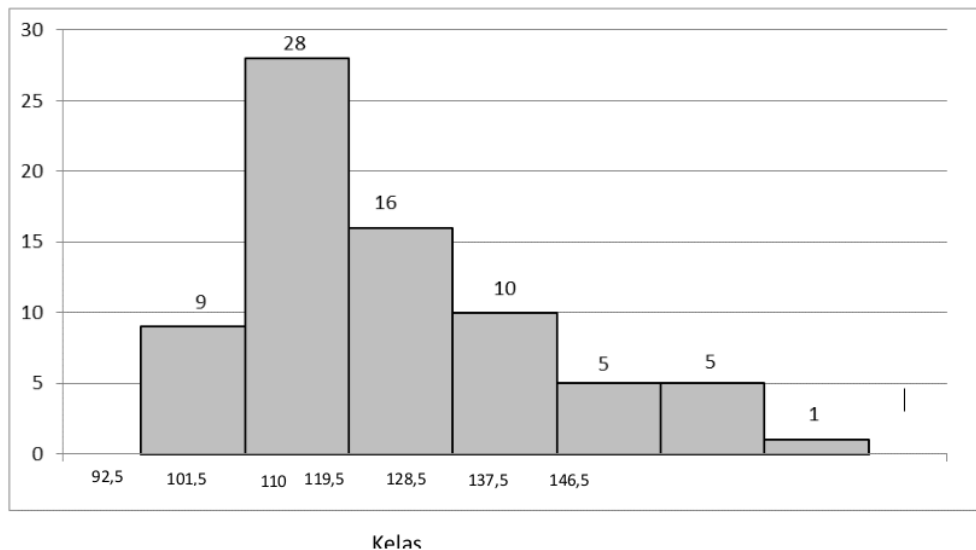
Tabel 3  
Data Deskriptif Variabel Penerapan Metode Sedayu ( $X_1$ )

| No. | Aspek Data   | $X_1$   |
|-----|--|---------|
| 1.  | Jumlah Responden ( $N$ )<br><i>Valid</i><br><i>Missing</i> | 74      |
|     |  | 0       |
| 2.  | Rata-rata ( <i>mean</i> )                                  | 113,91  |
| 3.  | Rata-rata kesalahan standar ( <i>Std. Error of Mean</i> )  | 1,489   |
| 4.  | Nilai Tengah ( <i>Median</i> )                             | 110,50  |
| 5.  | Skor yang sering muncul ( <i>Modus/Mode</i> )              | 104     |
| 6.  | Simpang baku ( <i>Std. Deviation</i> )                     | 12,811  |
| 7.  | Rata-rata kelompok ( <i>Varians</i> )                      | 164,114 |
| 8.  | Rentang ( <i>Range</i> )                                   | 57      |
| 9.  | Skor terkecil ( <i>Minimum score</i> )                     | 93      |
| 10. | Skor terbesar ( <i>Maksimum score</i> )                    | 150     |
| 11. | Jumlah ( <i>Sum</i> )                                      | 8429    |

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka terlihat skor rata-rata 113,91 dan modus 104 yang jaraknya tidak jauh berbeda.

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel penerapan metode sedayu berada pada taraf **cukup baik**. Hal ini berarti siswa Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani masih perlu pembinaan lebih lanjut agar lebih terampil dalam mengelola penerapan metode sedayu secara efektif.

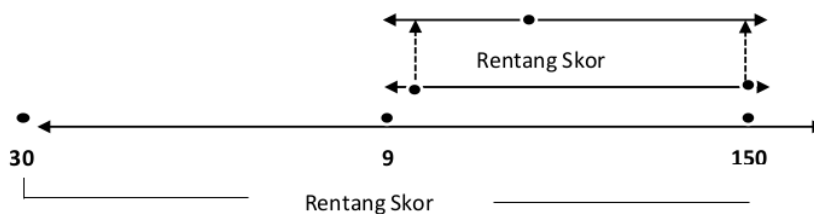
Adapun distribusi skor variabel penerapan metode sedayu ( $X_1$ ) dapat disajikan pada gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 4  
Histogram Variabel Penerapan Metode Sedayu ( $X_1$ )

Berdasarkan deskripsi statistik data dan gambar 4.4 di atas, diketahui bahwa skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 104 yang lebih rendah dari skor rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 113,91 hal ini menunjukkan bahwa skor variabel penerapan metode sedayu memiliki kecenderungan sebaran skor yang *berbentuk kurva normal*.

Variabel penerapan metode sedayu memiliki rentang skor teoritik 30 sampai dengan 150, dengan skor tengah (*median*) 90. Sedangkan rentang skor empirik antara 93 sampai dengan 150, dengan skor tengah (*median*) empirik 110,50, yang berarti distribusi sebaran skor empirik berada di atas daerah skor median teoritik, sebagaimana terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5  
Posisi Skor Empirik Terhadap Skor Teoritik  
Variabel Penerapan Metode Sedayu ( $X_1$ )

Berdasarkan gambar 5 di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode sedayu di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani berada pada kategori **cukup baik**.

Data primer variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) merupakan data yang diperoleh melalui angket (*quesioner*) yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5, sehingga rentang skor minimal ke skor maksimal atau rentang skor teoritik adalah 30 sampai dengan 150. Adapun data deskriptif untuk variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

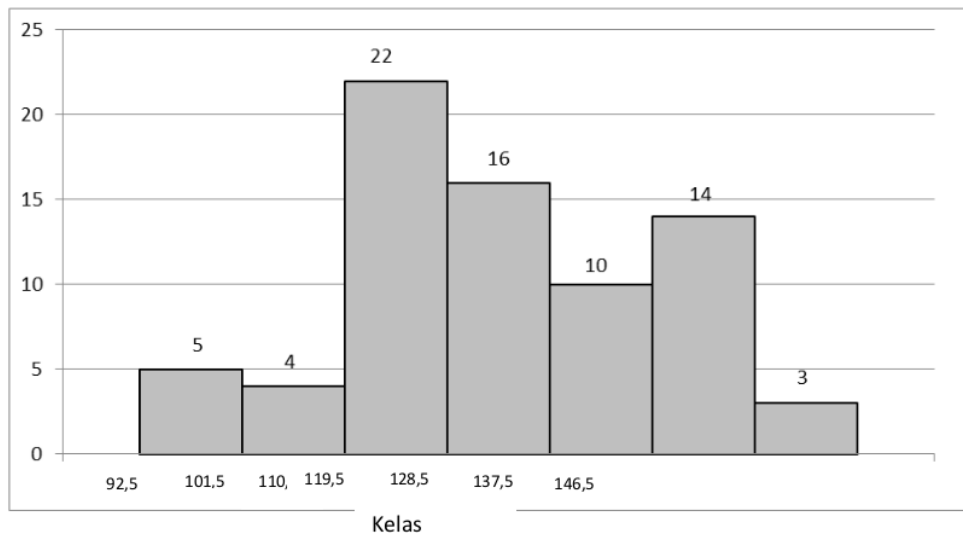
Tabel 5  
Data Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_2$ )

| No. | Aspek Data  | $X_2$   |
|-----|---|---------|
| 1.  | Jumlah Responden ( $N$ )                                  | Valid   |
|     |   | Missing |
| 2.  | Rata-rata ( <i>mean</i> )                                 | 124,51  |
| 3.  | Rata-rata kesalahan standar ( <i>Std. Error of Mean</i> ) | 1,598   |
| 4.  | Nilai Tengah ( <i>Median</i> )                            | 122,00  |
| 5.  | Skor yang sering muncul ( <i>Modus/Mode</i> )             | 118a    |
| 6.  | Simpang baku ( <i>Std. Deviation</i> )                    | 13,749  |
| 7.  | Rata-rata kelompok ( <i>Varians</i> )                     | 189,048 |
| 8.  | Rentang ( <i>Range</i> )                                  | 57      |
| 9.  | Skor terkecil ( <i>Minimum scor</i> )                     | 93      |
| 10. | Skor terbesar ( <i>Maksimum scor</i> )                    | 150     |
| 11. | Jumlah ( <i>Sum</i> )                                     | 9214    |

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka terlihat skor rata-rata 124,51 dan modus 118 yang jaraknya jauh berbeda.

Merujuk pada kriteria tersebut di atas, maka variabel kompetensi pedagogik guru di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani berada pada taraf **Cukup Baik**. Hal ini berarti guru Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani masih harus meningkatkan kompetensi pedagogiknya baik melalui pendidikan lanjutan maupun pelatihan.

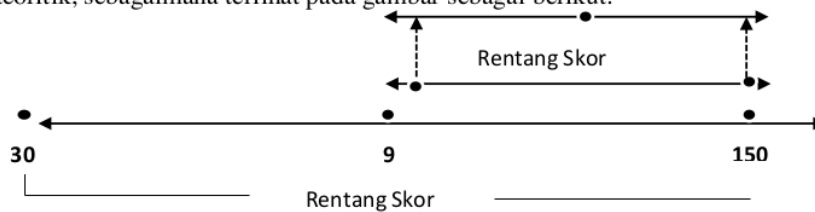
Adapun distribusi skor variabel kompetensi pedagogik guru ( $X_2$ ) dapat disajikan pada gambar histogram sebagai berikut:



Gambar 6  
Histogram Variabel Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_2$ )

Berdasarkan deskripsi statistik data dan gambar 4.6 di atas, diketahui bahwa skor yang paling sering muncul (*modus*) adalah 118 yang lebih rendah dari skor rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 124,51. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel kompetensi pedagogik guru memiliki kecenderungan sebaran skor yang *relatif berbentuk kurva normal*.

Variabel kompetensi pedagogik guru memiliki rentang skor teoritik 30 sampai dengan 150, dengan skor te: 93 (*medi* . Sedangkan rentang skor empirik antara 93 sampai dengan 150, dengan skor skor tengah (*median*) empirik 122, yang berarti distribusi sebaran skor empirik berada di atas daerah skor median teoritik, sebagaimana terlihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7  
Posisi Skor Empirik Terhadap Skor Teoritik Variabel Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_2$ )

Berdasarkan gambar 7 di atas, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru oleh siswa di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani berada pada kategori **cukup baik**.

### Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan metode sedayu terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, berdasarkan hasil uji t parsial dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan bahwa t hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) adalah 2,852 dan t pada tabel ( $t_{tabel}$ ) adalah 1,994 ( $t_{hitung} = 2,852 > t_{tabel} = 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,006 <$  dari probabilitas 0,05/5%, dengan besarnya pengaruh penerapan metode sedayu terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 27,4% dan sisanya yaitu 72,6% ditentukan oleh faktor lainnya serta arah pengaruhnya dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 50,891 + 0,296 X_1$ , artinya setiap peningkatan satu unit skor penerapan metode sedayu, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 51,187.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil uji t parsial dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan bahwa t hasil perhitungan ( $t_{hitung}$ ) adalah 2,457 dan t pada tabel ( $t_{tabel}$ ) adalah 1,994 ( $t_{hitung} = 2,457 > t_{tabel} = 1,994$ ) dan nilai signifikansi  $0,016 <$  dari probabilitas 0,05/5% dengan besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 25,4% dan sisanya yaitu 74,6% ditentukan oleh faktor lainnya, serta arah pengaruh dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 51,533 + 0,266 X_2$ , artinya setiap peningkatan satu unit skor kompetensi pedagogik guru, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 51,799.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode sedayu dan kompetensi pedagogik guru secara simultan atau bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil uji F simultan (Uji F) dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan nilai F hitung 17,532 lebih besar dari pada nilai F tabel 3,110 ( $F_{hit} = 17,532 > F_{tab} = 3,110$ ) dan nilai signifikansi (Sig)  $0,000 <$  probability 0,05 dengan besarnya pengaruh penerapan metode sedayu dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama atau simultan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 33,1% dan sisanya yaitu 66,9% ditentukan oleh faktor lainnya, serta arah pengaruhnya dapat dilihat pada persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*)  $\hat{Y} = 42,809 + 0,196 X_1 + 0,157 X_2$ , artinya bahwa setiap peningkatan skor penerapan metode sedayu dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama atau simultan, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja guru, sebesar 43,162.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian. Perumusan implikasi hasil penelitian menekankan kepada upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui peningkatan kualitas penerapan metode sedayu dan kompetensi pedagogik guru. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Nurani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. 2002. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir. Juz XV.*, Bandung: Sinar Baru al-Gensindo.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Luqmanul. 2019. "Perbandingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Sedayu Dan Metode Iqro Pada Usia Anak-Anak." *Jurnal Pendidikan Islam "Ta'dibuna"* 8(1).
- Ichwan, Muhammad Nor. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang : Lubuk Raya.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qiraat: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2017. "Pengantar Studi Pendidikan Berbasis Al Qur'an: Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Statement / Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 7(1):56–55.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Dini Andini. 2017. "Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013." *Madani Institute / Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 6(1):59–70.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Ely Budiyaniti. 2021. "Karakteristik Model Quantum Learning Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):65–76. doi: <http://dx.doi.org/10.32678/as-sibyan.v6i1.4273>.
- Shunhaji, Akhmad, Windy Dian Sari, and Rini Komala Sari. 2021. "Pembiasaan Positif Dan Keteladanan Di TK Tadiak Puri Jakarta Selatan." *Andragogi*, 3 (1), 2021 3(1).
- Surachmad, Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Penerbit Jenmuars.
- Syamsudin, Achmad Yaman. 2007. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Sukoharjom : insan kamil.
- Wahab, Abdul Azis. 2008. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Yusuf, Kadar M. 2000. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah.

# Pengaruh Penerapan Metode Sedayu Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Smp Tahfizh Nurani Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | <a href="http://makalah18.blogspot.com">makalah18.blogspot.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 2 | <a href="http://studylibid.com">studylibid.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 3 | Ida Novianti, Lina Aniqoh. "Kearifan Lokal dalam Tradisi Jembaran di Pondok Pesantren Al Falah Somalangu Kebumen", IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 2019<br>Publication | 1% |
| 4 | <a href="http://repository.undar.ac.id">repository.undar.ac.id</a><br>Internet Source  | 1% |
| 5 | <a href="http://syamsilah.blogspot.com">syamsilah.blogspot.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 6 | <a href="http://tarbawiyah.com">tarbawiyah.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 7 | <a href="http://jurnal.uwp.ac.id">jurnal.uwp.ac.id</a><br>Internet Source  | 1% |



|    |   |     |
|----|---|-----|
| 8  | <a href="http://rosyidineb.blogspot.com">rosyidineb.blogspot.com</a><br>Internet Source   | 1 % |
| 9  | Submitted to Universitas Pakuan<br>Student Paper  | 1 % |
| 10 | <a href="http://perahujagad.blogspot.com">perahujagad.blogspot.com</a><br>Internet Source | 1 % |
| 11 | <a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a><br>Internet Source           | 1 % |
| 12 | <a href="http://snpm.unipasby.ac.id">snpm.unipasby.ac.id</a><br>Internet Source           | 1 % |

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 40 words

Exclude bibliography  On